

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas terhadap nilai perusahaan survei bank BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2021 maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan survei bank BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2021, dimana hasil perhitungan korelasi pearson yang Negatif menunjukkan antara dua variabel tidak terdapat hubungan yang searah antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan, dimana jika Likuiditas meningkat maka Nilai Perusahaan akan menurun, begitu juga sebaliknya.
- 2) Solvabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perusahaan survei bank BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2021, dimana jika Solvabilitas meningkat maka Nilai perusahaan akan meningkat pula.
- 3) Rentabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan Perusahaan survei bank BUMN yang terdaftar di BEI pada tahun 2013-2021, dimana hasil perhitungan yang positif menunjukkan antara dua variabel terdapat hubungan yang searah antara Rentabilitas dengan Nilai Perusahaan, dimana jika Rentabilitas meningkat maka Nilai Perusahaan akan meningkat pula.

5.2 Saran

Bedarkan keterbatasan dan kekurangan dalam penelitian ini, maka perlu beberapa saran yang perlu dipertimbangkan untuk perusahaan atau peneliti selanjutnya.

5.2.1 Saran Praktis

- 1) Nilai *Loan to Deposits Ratio* (LDR) Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2021 rata-rata mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan dan masih memenuhi ketentuan dari Bank Indonesia yaitu kisaran 78%-92%. Kecuali pada Bank BTN masih diatas ketentuan dari Bank Indonesia dari 113,50% - 92,86% walaupun berangsur membaik setiap tahunnya. Walaupun demikian masih diharapkan bank BUMN dapat menyalurkan kredit nya dengan baik dan didistribusikan kepada masyarakat yang tepat hingga bisa terhindar dari resiko kredit macet. Dan perlu memaksimalkan lagi penyaluran kreditnya agar dapat meningkatkan laba untuk perusahaan dan deviden untuk investor.
- 2) Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terbilang baik karena diatas batas ketentuan Bank Indonesia dimana CAR minimal 8% akan tetapi bank BUMN perlu menyesuaikan CAR yang tinggi agar dana yang tersimpan dapat digunakan dengan baik untuk kesejahteraan investor dan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.
- 3) Standar terbaik *Return on Asset* menurut Bank Indonesia adalah 1,5%, sedangkan nilai pada ROA pada Bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek

Indonesia pada tahun 2020 mengali penurunan dan terdapat 2 perusahaan yang berda dibawah standar Bank Indonesia. Pada tahun 2021 nilai ROA mulai meningkat lagi. Sedangkan untuk bank BTN diharapkan agar lebih baik lagi dalam mengelola asset dan meningkatkan kinerja operasionalnya agar laba dan deviden yang akan dibagikan kepada investor meningkat.

5.2.2 Saran Akademis

Untuk peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian menggunakan jenis bank yang berbeda seperti bank BUMS, bank pembangunan daerah, bank syariah, bank devisa, bank luar negeri atau pada sektor yang berbeda seperti sektor makanan, manufaktur, dan lainnya.selain itu diharapkan dapat menambah atau mengganti dengan variable-variable lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang belum dimasukan kedalam penelitian ini.